



## Pembuatan dan Pelatihan Tata Kelola Website Nagari Untuk Promosi Digital

Yuhefizar<sup>1</sup>, Ikhsan Yusda Prima Putra<sup>2</sup>, Yenida<sup>3</sup>, Lilimiwirdi<sup>4</sup>, Novadilastri<sup>5</sup>, Witri Handayani<sup>6</sup>,  
Variyetmi Wira<sup>7</sup>, Hidra Amnur<sup>8</sup>, Zulka Hendri<sup>9</sup>, Deddy Prayama<sup>10</sup>

<sup>1,2,8,10</sup>Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang

<sup>3,5,7</sup>Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Padang

<sup>4</sup>Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Padang

<sup>6</sup>Jurusan Bahasa Inggris, Politeknik Negeri Padang

<sup>9</sup>Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Padang

[yuhefizar@pnp.ac.id](mailto:yuhefizar@pnp.ac.id)

### Abstract

The existence of a website in the current digitalization era has become a mandatory requirement for every Nagari (Village), as a promotional medium and an effort to digitize all business processes in the Nagari. For this reason, in this service activity an official village website was created and given website management training to village staff for digital promotion purposes. The website is equipped with menus that explain in detail the profile, potential, and facilities of the Nagari. Based on the results of a survey conducted after the training activities, it was concluded that an increase in the understanding of Nagari staff in managing the website was achieved by 90%, so that by utilizing the website media there was an increase in efficiency and effectiveness in digitally disseminating Nagari information to the wider community. This has a positive impact on the performance of the nagari government.

*Keywords: website, nagari, digital, promosi, internet*

### Abstrak

Keberadaan website di era digitalisasi saat telah menjadi kebutuhan wajib bagi setiap Nagari (Desa/Kelurahan), sebagai media promosi dan upaya dalam mendigitalisasikan seluruh proses bisnis di nagari. Untuk itu, dalam kegiatan pengabdian ini dibuatkan website resmi nagari dan diberikan pelatihan tata kelola website kepada staff nagari untuk keperluan promosi digital. Website dilengkapi dengan menu-menu yang menjelaskan dengan detail profil, potensi, sarana Nagari. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan, disimpulkan tercapai peningkatan pemahaman staff nagari dalam mengelola website sebesar 90%, sehingga dengan memanfaatkan media website terjadi peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam penyebaran informasi nagari ke masyarakat luas secara digital. Hal ini berimbas positif dalam capaian kinerja pemerintah nagari.

*Keywords: website, nagari, digital, promotion, internet*

### 1. Pendahuluan

Tahun 2017 sebagai langkah awal, Kementerian Komunikasi dan Informatika telah menandatangani *Memorandum of Understanding (MOU)* dengan beberapa kepada daerah tentang pelaksanaan Program Menuju 100 *Smart City* di Indonesia. Hal ini juga bagian yang tak terpisahkan dalam upaya pemerintah untuk menerapkan *e-government* dalam mencapai *Good Governance* yang telah dimulai pada tahun 2003 dengan lahirnya *Instruksi Presiden No.3 Tahun 2003* tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*[1].

E-Government dan *Smart City* merupakan dua program berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang diharapkan dapat mengelola berbagai sumber daya yang ada untuk digunakan secara efektif dan efisien dengan

tujuan untuk memaksimalkan pelayanan kepada warga sehingga dapat hidup aman, nyaman dan berkelanjutan.

Yuhefizar pada [2] menyatakan bahwa salah satu upaya dalam percepatan terwujudnya *e-government* adalah melalui pendekatan *bottom up*, yaitu dimulai dari pemerintahan terendah, desa/nagari/kelurahan. Presiden Republik Indonesia dalam paparannya telah menyampaikan bahwa digitalisasi desa akan wujudkan transformasi Indonesia maju[3]. Oleh karena itu, kegiatan pembangunan desa digital menjadi prioritas yang segera diwujudkan, sehingga penelitian dan pengabdian terkait nagari/desa digital mendesak untuk dilaksanakan.

Nurul Torumpa, dkk pada [4], telah merancang bangun website desa dengan pendekatan *waterfall* namun belum membahas bagaimana penerapan website pasca dibangun.

M. Muslihudin dalam [5] telah melakukan pelatihan penerapan website desa, namun belum terlihat indikator keberhasilan pelatihan yang diberikan.

S. Susanti [6] dalam skripsinya yang berjudul Manajemen Website Desa di Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga telah menguraikan pendekatan tata kelola website desa berbasis planning, organizing, staffing, directing dan controlling. Dalam penelitian yang dilakukan belum dijelaskan fitur-fitur yang semestinya ada dalam sebuah website resmi desa/nagari.

Wirta Agustin, dkk pada [7], telah melakukan penelitian terkait Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu. Dalam kesimpulan dinyatakan bahwa perangkat desa dan masyarakat dapat secara langsung menggunakan layanan administrasi kependudukan secara digital dan mendapatkan manfaat teknologi yang tersedia melalui penggunaan website. Namun, belum secara detail menyatakan tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan.

Dalam publikasi [8] juga telah mengimplementasikan konsep nagari digital berbasis website, namun belum dilakukan evaluasi atas kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan diatas, terdapat *gap* yaitu belum ditelitinya apa saja fitur-fitur yang mesti disediakan dalam website resmi desa/nagari serta belum dilakukannya pengujian kepuasan dan tingkat keberhasilan program yang dilakukan. Selain untuk mendapatkan solusi atas *gap* diatas, kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan tata kelola website desa/nagari untuk promosi digital.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) yang telah ditandatangani antara Direktur Politeknik Negeri Padang dengan Bupati Pemerintah Kabupaten Agam, kemudian ditindaklanjuti oleh Nagari Bayua dalam bentuk *Memorandum of Agreement* (MOA) dengan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Padang.

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah Nagari Bayua, Kec. Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

Pengabdian dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap. Lihat Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Pada tahap persiapan dilakukan komunikasi intensif dengan pihak Nagari, menginventarisir kebutuhan dan analisis situasi sehingga tim pelaksana pengabdian

mendapatkan gambaran kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan di Nagari Bayua.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, seluruh kebutuhan nagari telah disiapkan oleh tim pelaksana pengabdian sesuai hasil pada tahap persiapan dan diakhiri dengan kegiatan pelatihan tata kelola website nagari.

Hasil tahap pelaksanaan dievaluasi dengan memberikan kuisisioner kepada para peserta untuk mendapatkan masukan dan perbaikan untuk program pengabdian.

Terakhir, dilakukan pendampingan secara berkesinambungan agar tujuan pengabdian tercapai yaitu memanfaatkan website sebagai media promosi digital.

Promosi digital konsepnya hampir sama dengan pemasaran digital (*Digital Marketing*) yaitu suatu aktifitas promosi untuk tujuan tertentu dengan memanfaatkan media digital, utamanya yang terhubung dengan internet.

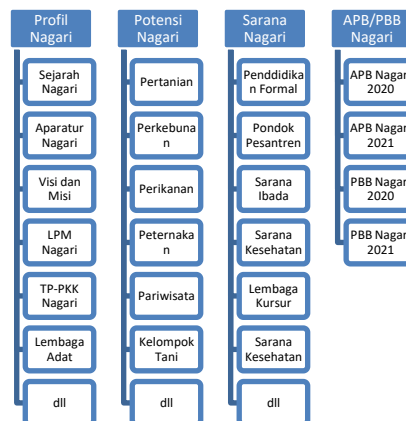
Pada kegiatan pengabdian ini website menjadi objek dalam kegiatan promosi digital. Kelebihan utama promosi melalui website adalah jangkauan yang luas serta mampu menginformasikan dalam berbagai media, baik berupa teks, animasi, video, tabel, grafik, gambar sehingga informasi nagari dapat diakses dan dipahami secara luas.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Aktifitas kegiatan pengabdian dijelaskan sebagai berikut:

### 3.1 Perancangan Menu Website Nagari

Website sebagai media untuk menyampaikan informasi nagari secara lengkap, maka dirancang dua jenis cara dalam mempublikasi data, yaitu : 1). Menu Statis, yaitu untuk menginformasikan data profil, data potensi, data sarana nagari dan lainnya yang bersifat jarang di ubah (statis), lihat Gambar 2, dan 2). Menu Dinamis, yaitu berisi konten dinamis seperti artikel dalam bentuk berita, aktifitas nagari, berita kabupaten, berita kemendesa, pengumuman dan lainnya yang perlu diinformasikan kepada masyarakat/*stake holder*, lihat Gambar 3.



Gambar 2. Rancangan Menu Statis



Gambar 3. Rancangan Menu Dinamis

Menu Profil Nagari, berisi informasi statis profil nagari, meliputi Sejarah Nagari, aparaturnagari, visi dan misi Wali Nagari, LPM Nagari, TP-PKK Nagari, Lembaga Adat/KAN di Nagari, Badan Usaha Milik Nagari Bumrag, Babinkantibmas, Babinsa, Karang Taruna dan lembaga-lembaga lainnya di Nagari dapat ditambahkan pada menu profil nagari. Melalui konten pada menu profil ini, masyarakat luar akan mendapatkan informasi detail dan valid tentang nagari.

Menu Potensi Nagari, berisi informasi terkait potensi-potensi yang dimiliki oleh nagari, seperti potensi pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pariwisata, potensi danau maninjau, home industri, kerajinan, kelompok tani, kelompok nelayan, koperasi, seni budaya dan potensi lainnya, sehingga masyarakat mengetahui potensi-potensi yang dimiliki oleh nagari.

Menu Sarana Nagari, berisi informasi fasilitas yang dimiliki oleh nagari, seperti Fasilitas Pendidikan Formal, Pondok Pesantren, Lembaga Kursus/Keterampilan, sarana ibadah, sarana kesehatan, sarana olah raga dan sarana lainnya sebagai penunjang kelengkapan fasilitas nagari.

Menu APB/PBB Nagari, media untuk menginformasikan penggunaan dana Nagari kepada masyarakat berdasarkan tahun serta menginformasikan tentang PBB masyarakat pertahunnya. Hal ini menjadi bagian yang sangat penting dalam mewujudkan nagari yang transparan, akuntabel dan profesional.

Menu Dinamis, berisi artikel dalam bentuk berita-berita kegiatan berdasarkan kategori Kaba Agama, Kaba Nagari, Kaba Rantau, Info Kemendesa, Pengumuman dan Media Sosial.

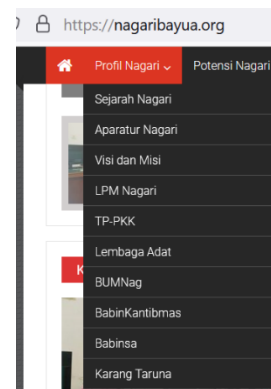
### 3.2 Pembuatan Website Nagari

Pada tahap ini tim pelaksana pengabdian menyiapkan website nagari berdasarkan hasil diskusi dengan pihak nagari, mulai dari penentuan nama domain, tempat hosting, fitur-fitur website serta menyiapkan desain menu seperti pada Gambar 2 dan 3.

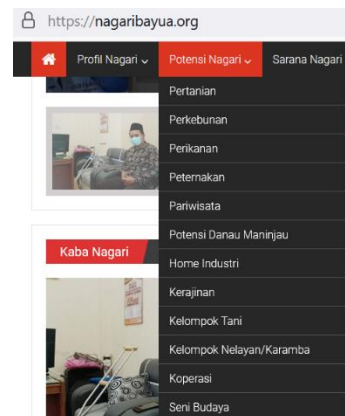
Gambar 4 menampilkan halaman homepage dari website nagari Bayua, Gambar 4-8 merupakan implementasi menu statis website nagari.



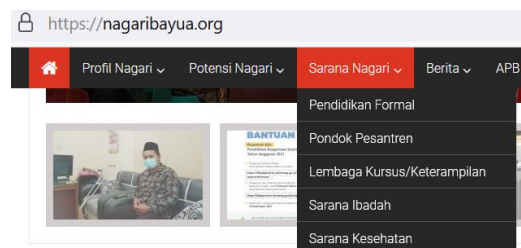
Gambar 4. Tampilan Homepage website Nagari Bayua



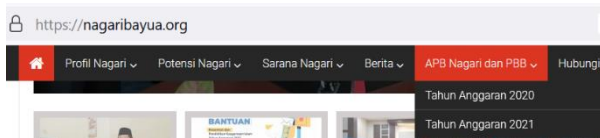
Gambar 5. Tampilan Menu Statis Profil Nagari Bayua



Gambar 6. Tampilan Menu Statis Potensi Nagari Bayua

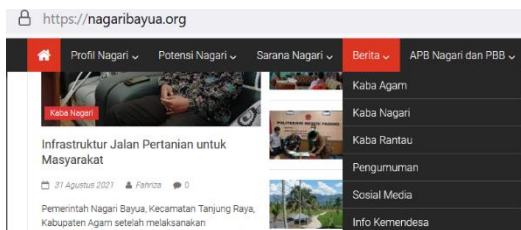


Gambar 7. Tampilan Menu Statis Sarana Nagari Bayua



Gambar 8. Tampilan Menu Statis APB/PBB Nagari

Gambar 9 – 16 merupakan contoh tampilan dari halaman slider dan menu dinamis.



Gambar 9. Tampilan Menu Dinamis



Gambar 10. Tampilan homepage dalam bentuk slider berita terbaru



Gambar 11. Tampilan Menu Dinamis Kaba Nagari



Gambar 12. Tampilan Menu Dinamis Kaba Agam



### Sebanyak 150 Peserta Ikuti Lomba MTQ di Nagari Bayua Agam

3 Mei 2021 admin 0

Perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke VI di Nagari Bayua Kabupaten Agam diikuti sebanyak 150 orang peserta terdiri dari tingkat SD, SMP dan umum,

Selengkapnya >

Gambar 13. Tampilan Menu Dinamis Kaba Rantau



### Kemendes PDDT Dukung Indonesia SPICE UP Lewat BUMDES

30 Juni 2021 admin 0

Jakarta – Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDDT) Abdul Halim Iskandar menghadiri Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Indonesia Spice Up The World

Selengkapnya >



### Kemendes PDDT Launching LMS SI-PINTAR APIK

24 Juni 2021 0

Gambar 14. Tampilan Menu Dinamis Info Kemendesa

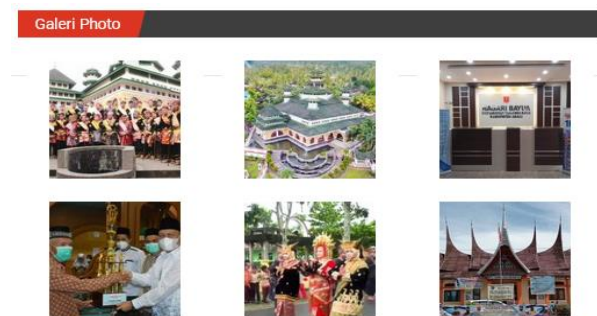


Gambar 15. Tampilan Menu Dinamis Pengumuman



Gambar 16. Tampilan Menu Dinamis Media Sosial

Website juga difasilitasi dengan galeri foto untuk menampilkan foto-foto di Nagari Gambar 17.



Gambar 17. Tampilan Menu Dinamis Media Sosial

### 3.3 Pelatihan Tata Kelola Website Nagari

Setelah website nagari selesai dibuat, maka dilaksanakan pelatihan tata kelola website untuk staff nagari dan sosialisasi terhadap masyarakat Nagari.

Gambar 18 – 20 kegiatan pelatihan dan sosialisasi website Nagari.



Gambar 18. Kegiatan Pelatihan Tata Kelola Website



Gambar 19. Penyerahan Bantuan Buku Tata Kelola Website



Gambar 20. Diskusi Sosialisasi Website Nagari

### 3.4 Evaluasi Program Pengabdian

Guna menilai sejauh mana keberhasilan kegiatan pengabdian, dilakukan evaluasi dengan meminta masukan-masukan dari peserta pelatihan. Tim pelaksana pengabdian telah menyediakan kuisisioner online. Lihat Gambar 21.

Kesiapan Pemerintah Nagari dalam Mengimplementasikan Nagari Digital

Deskripsi (opsional)

Apakah Pemerintahan Nagari ini sudah memiliki Website Nagari? \*

Belum

Sudah

Jika Sudah, Alamat Websitenya :

Teks jawaban panjang

Apakah nagari ini telah terjangkau dengan jaringan internet? \*

Sangat Baik    1    2    3    4    5    Sangat Tidak Baik

Gambar 21. Contoh Kuisioner

### 3.5 Pendampingan

Setelah semua tahapan dilaksanakan, maka kegiatan pendampingan dilakukan secara terus menerus dengan menjadikan Nagari Bayua sebagai nagari Binaan Politeknik Negeri Padang (PNP), sebagai persiapan menuju Nagari Digital.

## 4. Kesimpulan

Sebelum kegiatan pengabdian, Nagari Bayua belum memiliki website nagari dan staff nagari belum memahami manfaat website serta tata kelolanya. Website juga dilengkapi dengan menu-menu yang menjelaskan dengan detail profil, potensi, sarana serta APB/PBB Nagari. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian ini, maka nagari Bayua telah dibantu

pembuatan website oleh Tim Pelaksana Pengabdian PNP dengan alamat [www.nagaribayua.org](http://www.nagaribayua.org), dan telah dilakukan pelatihan tata kelola website nagari sehingga staff nagari telah mampu mengelola website serta mengupdate isi website untuk keperluan promosi digital nagari. Hal ini berdasarkan pada hasil survey evaluasi.

## Daftar Rujukan

- [1] Inpres, *Instruksi Presiden No.3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government*. 2003.
- [2] Yuhefizar, H. Sanjani, and R. Chadri, "Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (E-Government) Dengan Pendekatan Bottom-Up Berbasis Web Di Sumatera Barat," *Pros. Semin. Nas. Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, no. 1, pp. 303–309, 2019.
- [3] L. Rizkinaswara, "Transformasi Digital Harus Ciptakan Kedaulatan dan Kemandirian Digital," *Kominfo*, Jakarta, 2021.
- [4] N. Torumpa, S. Paembonan, and A. Apriyanto, "Rancang Bangun Website Desa Bulolondong Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu," *Jurasik (Jurnal Ris. Sist. Inf. dan Tek. Inform.)*, vol. 6, no. 2, pp. 283–290, 2021.
- [5] M. Muslihudin, "Launching dan Pelatihan Penerapan Website Desa Pagelaran," *J. PkM Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 96–101, 2021.
- [6] S. Susanti, "Manajemen Website Desa di Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga." Universitas Jenderal Soedirman, 2021.
- [7] W. Agustin, U. Rio, R. Muzawi, T. Nasution, and D. Haryono, "Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu," *Abdiformatika J. Pengabd. Masy. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 8–17, 2021.
- [8] Y. Yuhefizar, D. Prayama, A. Albar, T. Lestari, and A. F. Kasmar, "Implementasi Nagari Digital Di Nagari Tanjung Bonai Aur Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat," *Pros. Semin. Nas. USM*, vol. 2, no. 1, pp. 507–513, 2019.